

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, persaingan bisnis di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah perusahaan baru dari hari ke hari baik yang bergerak di bidang manufaktur, dagang maupun jasa yang saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik. Hal ini yang mendorong tiap-tiap perusahaan untuk melakukan berbagai macam inovasi agar dapat terhindar dari kebangkrutan.

Kehadiran teknologi informasi saat ini semakin memudahkan masyarakat dalam berbagai aktivitasnya, termasuk aktivitas ekonomi, yang menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia cenderung lebih tertarik pada hal yang praktis dan mudah. Salah satu fenomena menarik yang terjadi adalah minat masyarakat terhadap investasi online di pasar modal. Hal ini memungkinkan siapa pun, kapan pun dan dimanapun dapat berinvestasi. Tingginya minat masyarakat terhadap investasi online dalam pasar modal memengaruhi pergerakan harga saham, dan mendorong perusahaan-perusahaan untuk semakin bersaing satu sama lain. Sebelum investor mengalokasikan dana mereka, para calon investor biasanya memerlukan berbagai informasi tentang kondisi perusahaan serta situasi di pasar modal.

Setiap perusahaan ingin meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Tingginya nilai suatu perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan dari pemilik saham di perusahaan tersebut. Pencapaian dan keberhasilan suatu

perusahaan sangat bergantung pada kualitas keputusan-keputusan keuangan yang diambil oleh manajer keuangan perusahaan. Dengan kata lain, keputusan keuangan yang tepat dan bijak dari manajer keuangan menjadi penentu utama atas kesuksesan dan penilaian positif terhadap perusahaan tersebut di mata investor.

Pada umumnya semua perusahaan memiliki dua tujuan yaitu tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek (Herwiyanti & Eliada, 2020). Tujuan jangka panjang perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan tujuan jangka pendek perusahaan adalah memperoleh laba. Perusahaan yang ingin mencapai tujuan jangka panjang akan mengambil beberapa keputusan berupa keputusan investasi, keputusan pendanaan, serta kebijakan dividen (Husnan dan Pudjiastuti, 2012:5). Ketiga keputusan keuangan tersebut merupakan keputusan yang saling berkaitan satu sama lainnya dan memengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang optimal akan dicapai dengan mengkombinasikan fungsi-fungsi dari manajemen keuangan.

Tujuan perusahaan salah satunya untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham (Muharramah & Hakim, 2021). Nilai perusahaan yang maksimal menjamin keberlanjutan operasional perusahaan dalam waktu yang panjang. Perusahaan dengan penilaian yang tinggi akan lebih mudah memperoleh sumber pendanaan dari investor, baik dalam bentuk hutang maupun penambahan modal saham. Akses pendanaan yang lebih luas ini memungkinkan perusahaan untuk terus mengembangkan usahanya dan mengalami pertumbuhan ke depannya. Selain itu, terdapat berbagai faktor

internal perusahaan yang dapat memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan, salah satunya adalah pengelolaan keuangan perusahaan itu sendiri.

Hal yang diinginkan oleh perusahaan yaitu pertumbuhan perusahaan dan pembagian dividen, namun dua hal ini memiliki kepentingan yang berbeda. Kebijakan dividen adalah kebijakan di mana proporsi laba yang diterima perusahaan ditetapkan untuk dibayarkan kepada investor sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki. Meskipun jaminan mengenai nilai perusahaan dapat diberikan kepada investor melalui jumlah dividen yang dibayarkan, sebagian dana yang dibutuhkan untuk pengembangan perusahaan juga perlu dipertimbangkan oleh perusahaan. Keputusan atas laba dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau dijadikan laba ditahan untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang, disebut sebagai kebijakan dividen (Harjito dan Martono, 2011). Dividen dapat menunjukkan stabilitas perusahaan dan prospek kedepannya kepada pihak luar terutama investor yang akan melakukan investasi ke perusahaan yang dituju dan dividen juga dapat menunjukkan bagaimana keadaan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa memaksimalkan nilai perusahaan sebagai tujuan utama dapat dicapai melalui tiga keputusan penting dalam manajemen keuangan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Di antara ketiga hal tersebut, keputusan investasi memegang peranan kunci dalam mencapai tujuan perusahaan karena melalui investasi perusahaan dapat melakukan pengembangan usaha. Pengalokasian modal ke proyek-proyek investasi yang memberikan manfaat di masa mendatang harus dilakukan dengan pertimbangan yang matang. Jika perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya secara efisien

dalam investasinya, maka akan meningkatkan kepercayaan calon investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan melalui pembelian saham.

Perusahaan dengan nilai yang tinggi akan memperoleh berbagai keuntungan dan manfaat. Salah satunya adalah kemudahan dalam memperoleh sumber pendanaan, baik dari pasar modal maupun lembaga keuangan. Selain itu, jika suatu saat perusahaan tersebut dijual atau diakuisisi oleh perusahaan lain, maka perusahaan dengan penilaian yang tinggi akan mampu meraih harga jual yang lebih menguntungkan. Dengan kata lain, nilai perusahaan yang tinggi akan mempermudah akses pendanaan serta meningkatkan potensi keuntungan jika terjadi transaksi penjualan atau penggabungan usaha di kemudian hari.

Sektor industri barang konsumsi memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini memproduksi barang-barang yang dibutuhkan masyarakat sehari-hari, seperti makanan, minuman, obat-obatan, kosmetik, dan barang rumah tangga lainnya. Permintaan terhadap produk-produk ini cenderung stabil dan tidak terlalu terpengaruh oleh fluktuasi ekonomi. Di Bursa Efek Indonesia, terdapat sejumlah perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang sudah *go public* kemudian menawarkan sahamnya kepada masyarakat. Perusahaan-perusahaan ini mendapatkan sumber pendanaan dari pasar modal. Beberapa diantaranya adalah PT Unilever Indonesia Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Ultrajaya Milk Industry Tbk. Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki pangsa pasar yang besar di Indonesia dan beberapa di antaranya juga telah meluaskan bisnisnya ke pasar internasional. Mereka bersaing ketat dengan perusahaan domestik lainnya dan juga perusahaan asing yang masuk ke pasar Indonesia. Investor dan analis keuangan seringkali

mengamati kinerja perusahaan-perusahaan ini karena sektor industri barang konsumsi dianggap cukup stabil dan dapat memberikan imbal hasil yang menguntungkan dalam jangka panjang. Selain itu, permintaan yang stabil terhadap produk konsumsi menjadikan sektor ini lebih tahan terhadap gejolak ekonomi dibandingkan sektor lainnya.

Dari beberapa penelitian terdahulu, penulis mereplikasi penelitian dari Arizki & Masdupi (2019) dengan judul pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 85. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada jenis sektornya, penelitian ini lebih terfokus pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, juga terdapat perbedaan pada periode tahun penelitian, yaitu penelitian sebelumnya menggunakan data dari tahun 2013-2017 sedangkan dalam penelitian ini menggunakan data yang lebih terbaru yaitu periode 2019-2023. Terdapat juga perbedaan pada pengukuran keputusan investasi dengan menggunakan rasio total asset growth, sementara penelitian ini menggunakan price earning ratio untuk mengukur keputusan investasi. Selain itu, metode analisis yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan eviews dan stata, sementara penelitian ini menggunakan SPSS 25.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian tersebut, maka peneliti menyimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor industri barang

konsumsi rentang tahun 2019-2023?

2. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor industri barang konsumsi rentang tahun 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor industri barang konsumsi rentang tahun 2019-2023?

1.1 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dibatasi bahwa penelitian akan dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada data berupa laporan keuangan dari tahun 2019-2023.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rentang tahun 2019-2023.
2. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rentang tahun 2019-2023.
3. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rentang tahun 2019-2023.

penelitian terdahulu, yang berisi tentang literatur yang menjadi dasar penelitian, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini seperti jenis penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, alat pengolahan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan analisis terhadap data berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dengan rentang tahun 2019-2023. Analisis yang dilakukan dalam bab ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini menjelaskan beberapa simpulan yang diperoleh penulis dari hasil penelitian serta saran-saranyang relevan dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.